

PENGARUH BIAYA PRODUKSI, LUAS LAHAN, JUMLAH PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA RA'AS KECAMATAN KLAMPIS, KABUPATEN BANGKALAN

Dian Alfiyanti¹⁾, Octaviana Arisinta²⁾

Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan

dianalfiyanti2004@gmail.com, octaviana.arisinta@stkip PGRI-bkl.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of production costs, land area, production quantity and selling price individually and collectively on the income of rice farmers in Ra'as Village, Klampis District, Bangkalan Regency. In this research, the approach used by researchers is quantitative research. Quantitative research is a research method that emphasizes the breadth of information (rather than depth) so that this method is suitable for use in large populations with limited variables. The population in this study was 787 people. Sampling in this study used simple random sampling. What was taken was a portion of the farmer population in Ra'as Village using the Slovin method and using an error rate of 10%, namely 88.72 or rounded up to 89 samples. The results show that there is a positive relationship between production costs, land area, production quantity and selling price on farmer income as seen by the f test with a significance value of 0.000, which means that $0.000 < 0.05$ and the table shows that the value of $f_{count} > f_{table}$ or $20.848 > 2.48$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that production costs, land area, production quantity and selling price influence the income of rice farmers in Ra'as Village, Klampis District, Bangkalan Regency. The suggestion for this research is that there is a need for further research with broader and more diverse findings in explaining agriculture using different research methods.

Kata kunci : Production Costs, Land Area, Production Amount, Selling Price, and Income

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi, dan harga jual berpengaruh secara individu dan Bersama-sama terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 787 jiwa . Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Yang diambil adalah Sebagian dari populasi petani di Desa Ra'as dengan menggunakan metode slovin serta menggunakan Tingkat kesalahan 10% yaitu 88,72 atau dibulatkan menjadi 89 sampel. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani dilihat dengan uji f dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa $0,000 < 0,05$ serta tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $20,848 > 2,48$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Saran pada penelitian ini yaitu Perlu kiranya untuk adanya penelitian lanjutan dengan temuan yang lebih luas dan beragam dalam menjelaskan tentang pertanian dengan metode penelitian yang berbeda.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Luas Lahan, Jumlah Produksi, Harga Jual dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara pertanian maksudnya yaitu mempunyai peran penting dalam perekonomian, karena Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Khususnya Masyarakat pedesaan, ini bergantung pada sektor pertanian

sebagai kegiatan utama dan sumber pendapatannya. Hal ini dapat diartikan bahwa kehidupan dari Sebagian besar rumah tangga bergantung pada sektor ini. Bertani padi adalah sumber pendapatan dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan maka dari itu diperlukan pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi secara efisien. Faktor produksi yang tidak efisien ini akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya yang akhirnya mengurangi pendapatan petani.

Padi adalah tanaman yang paling penting di negeri ini. Bagaimana tidak karena makanan pokok di Indonesia adalah nasi dari beras yang dihasilkan oleh tanaman padi. Padi juga merupakan tanaman seberkas rumput. Tanaman ini berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat, tropis dan subtropis (Siregar & Sulardi, 2018:1). Petani adalah orang yang bekerja baik itu di sawah, kebun, ladang dan lainnya. Dalam hal ini petani dibagi menjadi dua yaitu petani pemilik dan petani penggarap. Petani pemilik adalah petani yang mempunyai lahan pertanian sendiri, biasanya lahan pertanian yang dimiliki itu digarap sendiri atau diberikan kepada orang lain untuk menggarapnya. Sedangkan petani penggarap adalah petani yang menggarap atau mengerjakan lahan orang lain. Biasanya modal untuk mengolah lahan pertanian berasal dari petani penggarap itu sendiri atau petani pemilik dengan upah yang diterima oleh petani penggarap adalah bentuk bagi hasil dengan petani pemilik jadi, antara petani pemilik dan petani penggarap terjadi kesepakatan atau interaksi yang membentuk suatu hibungan sosial Novianti (2018:1).

Desa Ra'as adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan yang mempunyai lahan pertanian yang luas terlebih khusus tanaman padi. Namanya juga berasal dari La'as (dalam Bahasa Madura) yang artinya padi. Jadi Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hasil produksinya itu kebanyakan untuk di konsumsi dan ada juga yang dijual agar mendapatkan keuntungan.

Bertani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan itu terdapat kendala pada biaya produksinya karena biaya produksinya yang tinggi dan untuk menanam padi itu perlu tanah yang bertekstur berat, benih padi harus bagus agar hasilnya bagus dan juga biaya tenaga kerjanya. Agar tanah bertekstur berat harus memecahkan atau membajak tanah . untuk biaya menyewa traktornya itu sangat mahal dari pada menggunakan sapi karena memakai tractor dapat mempermudah dan mempercepat tanah menjadi lembut atau bertekstur berat. Hal tersebut belum diketahui apakah biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jualnya dalam Bertani padi sudah efisien atau belum. Biaya produksi itu memang bukan masalah yang cukup penting, tapi mereka adalah petani kecil yang terpaksa Bertani "asal hidup" sehingga kemampuan pada usaha Bertani masih kurang.

Menurut ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat menyorot sejumlah persoalan di sektor pertanian, dikarenakan tingginya biaya produksi dari nilai tukar petani yang berdampak pada perekonomian mereka. Meskipun dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan program unggulan untuk mengangkat pertumbuhan ekonomi, sejauh ini masih belum berjalan secara maksimal buktinya nilai tukar petani masih rendah dan persoalan pupuk subsidi masih belum terpecahkan sampai saat ini. Di kutip dari www.bpsqo.id PFRB pertanian sempat naik sedikit menjadi 22,36% ditahun 2020 tetapi Kembali menurun menjadi 21,69% ditahun 2021 dan menurun lagi menjadi 21,26% ditahun 2022. Dia berharap adanya inovasi dalam sektor pertanian karena sebanyak apapun anggaran yang dikeluarkan tidak akan mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat, karena petani Sumbar sangat bergantung pada pupuk subsidi dan itu harus menjadi perhatian Bersama. Dia mengatakan tujuan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan luasan lahan pertanian beririgasi dan tidak beririgasi. Selanjutnya untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi pertanian demi mencapai ketahanan pangan di daerah (Supardi, 2023).

Hasil wawancara pada tanggal 13 Januari 2024 yang dilakukan dengan para petani di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan ini dalam tiga tahun terakhir pendapatan para petani mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Contohnya seperti pada tahun 2020 para petani ini pendapatannya normal sedangkan pada tahun 2021 itu

ada yang mengalami kenaikan dan juga ada yang mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2022 para petani mengalami penurunan yang sangat drastic dari tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan banyak petani yang resah karena kebutuhan hidup sehari-hari yang semakin meningkat dan juga kebutuhan untuk Bertani juga meningkat sedangkan pendapatannya dalam Bertani menurun. Dari hasil wawancara, para petani menyimpulkan bahwa harga jual pada saat musim panen mengalami penurunan jadi mempengaruhi pendapatan mereka dan lahan yang tidak begitu luas juga mempengaruhi pendapatan, juga gagal panen karena cuaca dan jumlah produksi yang tidak menentu. Selain itu penurunan pendapatan dipengaruhi oleh biaya produksi yang semakin mahal dari tahun ke tahun.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan dengan judul "Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Jumlah Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Di Desa ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan". Dengan demikian penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut: 1) apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan?; 2) apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan?; 3) apakah jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan?; 4) apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan?; 5) apakah biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan?.

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui biaya produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan; 2) untuk mengetahui luas lahan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan; 3) untuk mengetahui jumlah produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan; 4) untuk mengetahui harga jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan; 5) untuk mengetahui biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.

LANDASAN TEORI

Menurut Zahara & Anwar, (2021:117-118) biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh factor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut.. biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha agar mendapatkan factor-faktor produksi dan bahan-bahan baku yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang yang akan dihasilkan oleh usaha tersebut (Sari, 2018:57-58). Biaya produksi menjadi factor yang mempengaruhi pendapatan karena saat ini biaya produksinya semakin mahal. Menurut Syahidin et al., (2022:74) biaya produksi yang dipergunakan oleh produsen dalam memperoleh factor produksi dibedakan menjadi dua jenis yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Dulu kebanyakan Masyarakat menggunakan sapi untuk membajak sawah, ladang dan kebun tapi sekarang sapi sudah jarang digunakan karena sekarang zaman modern dan Masyarakat lebih suka menggunakan mesin tractor dari pada sapi. Selain biaya produksi, luas lahan juga berpengaruh pada pendapatan petani karena semakin luas lahan pertaniannya semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Menurut Zulfani, (2017:8) luas lahan adalah tempat untuk petani melakukan usaha bertani. Dengan adanya lahan, petani dapat memproduksi usahanya sesuai dengan yang akan ditanam oleh petani.

Perawatan pada lahan ini banyak macamnya dan tergantung pada jenis tanahnya. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasi pemasukan menjadi pengeluaran. Pengeluaran yang dihasilkan memiliki jumlah satuan yang dapat dihitung, sehingga hal ini

biasa disebut jumlah produksi. Jumlah produksi adalah kuantitas atau jumlah barang atau jasa yang dihasilkan dalam kegiatan produksi (Laelasari, 2018:18-19). Bagi para petani kegiatan Bertani ini dilakukan bukan hanya sekedar meningkatkan produksi tapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan factor-faktor produksi, karena penambahan factor produksi sering kali tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani. Agar kita mendapatkan keuntungan yang lebih dari biaya produksinya, kita harus menjualnya terlebih dahulu dengan harga yang lebih murah tapi tidak menurunkan harga pasaran.

Menurut Andilan et al., (2021:105) harga jual adalah sejumlah imbalan (uang ataupun barang) yang diperlukan untuk memperoleh berbagai barang atau jasa. Jadi harga jual adalah upah yang diterima dari hasil memanen padi. Harga jual padi juga bermacam-macam, ada yang menjual dengan harga yang tinggi agar mendapatkan keuntungan yang banyak dan juga ada yang menjual dengan harga murah agar padinya cepat laku terjual. Dari ketiga factor tersebut membuat pendapatn petani naik turun. Agara pendapata petani stabil, kita harus melakukan perencanaan yang matang, penggunaan biaya produksinya harus tepat, dalam pemberian pupuk harus tepat dan juga sesuai waktu yang ditentukan dan satu-satunya jalan yaitu menjual hasil produksinya ke pengecer. Menurut (Arifin, 2015) hara merupakan biaya yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh sejumlah uang atau varang dari suatu produ. Menurut Mulyana, (2019:45-46) cara yang bisa digunakan Perusahaan dalam menetapkan harga yaitu melalui pendekatan biaya, penawaran-permintaan serta pendekatan konsumen. Menurut Jufriansyah, (2018:16-17) pendapatan adalah imbalan usaha yang diterima setiap orang yang bekerja dalam sebulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan kata lain, pendapatan adalah hasil penjualan. Pendapatan adalah hasil yang berupa uang atau hal materi lainnya yang mencapai dari penggunaan kekayaan (Ridha, 2017:167).

METODOLOGI

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada keluasan informasi informasi (bukan kedalaman) sehingga metode ini cocok digunakan populasi yang luas dengan variable terbatas Sudaryono, (2022:92). Perolehan data berasal dari jumlah petani yang ada di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek Sugiyono, (2016:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 787 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu Teknik pengamblan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu Sugiyono, (2016:81-82). Yang diambil adalah Sebagian dari populasi petani di Desa Ra'as dengan menggunakan metode slovin serta menggunakan Tingkat kesalahan 10% yaitu 88,72 atau dibulatkan menjadi 89 sampel.

Pengukuran variable dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala pengukuran 1-5 yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

Pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu antara lain:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Uji Regresi Linear Berganda
3. Uji T, Uji F dan Uji Koefisen Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa hasil uji yang telah dilakukan yaitu hasil uji validitas dan uji reliabilitas, uji regresi linear berganda serta uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS 23 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Uji Validitas
Tabel 1 Uji Validitas
Correlations

		X1	X2	X3	X4	Y	Total
X1	Pearson Correlation	1	.210*	.448**	.516**	.341**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.048	.000	.000	.001	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X2	Pearson Correlation	.210*	1	-.300**	.700**	-.446**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.048		.004	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X3	Pearson Correlation	.448**	-.300**	1	.045	.172	.438**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.678	.108	.000
	N	89	89	89	89	89	89
X4	Pearson Correlation	.516**	.700**	.045	1	-.037	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.678		.734	.000
	N	89	89	89	89	89	89
Y	Pearson Correlation	.341**	-.446**	.172	-.037	1	.303**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.108	.734		.004
	N	89	89	89	89	89	89
Total	Pearson Correlation	.836**	.453**	.438**	.834**	.303**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	89	89	89	89	89	89

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024 , IBM SPSS 23

Hasil uji validitas di atas setiap 231 indicator variable nilainya di bawah 0,05 jadi dapat dikatakan valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data.

Uji Reliabilitas
Tabel 2 Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.637	5

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024 , IBM SPSS 23

Pada tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena mempunyai nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,637 > 0,60.

Uji Regresi Linear Berganda
Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	16.511	1.941	Beta	8.506	.000

X1	.527	.109	.501	4.818	.000
X2	.645	.129	.593	4.310	.000
X3	.305	.089	.336	3.441	.001
X4	.206	.077	.345	2.687	.009

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024, IBM SPSS 23

Rumus regresi linear berganda (Hakim & Septiana, 2023:23):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Memiliki arti sebagai berikut:

a. Konstanta = 16,511

Nilai tersebut berarti variabel bebas mempunyai nilai 0, sehingga konstanta pendapatan (Y) = 16,511

b. X1 = 0,527

Koefisien regresi menunjukkan bahwa biaya produksi bernilai sebesar 0,527 yang berarti jika X1 bertambah satu satuan dengan asumsi X2, X3, X4 adalah nol, maka X1 bertambah 0,527. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi (X1) berkontribusi terhadap pendapatan.

c. X2 = 0,645

Koefisien regresi menunjukkan bahwa luas lahan bernilai sebesar 0,646 yang berarti jika X2 bertambah satu satuan dengan asumsi X1, X3, X4 adalah nol, maka X2 bertambah 0,645. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan (X2) berkontribusi terhadap pendapatan.

d. X3 = 0,305

Koefisien regresi menunjukkan bahwa jumlah produksi bernilai sebesar 0,305 yang berarti jika X3 bertambah satu satuan dengan asumsi X1, X2, X4 adalah nol, maka X3 bertambah 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah produksi berkontribusi terhadap pendapatan.

e. X4 = 0,206

Koefisien regresi menunjukkan bahwa harga jual bernilai sebesar 0,206 yang berarti jika X4 bertambah satu satuan dengan asumsi X1, X2, X3 adalah nol, maka X4 bertambah 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa harga jual berkontribusi terhadap pendapatan.

Uji T (Parsial)
Tabel 4 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	16.511	1.941		8.506	.000
	X1	.527	.109	.501	4.818	.000
	X2	.645	.129	.593	4.310	.000
	X3	.305	.089	.336	3.441	.001
	X4	.206	.077	.345	2.687	.009

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024, IBM SPSS 23

Sehingga dapat diketahui dengan kesimpulan pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Biaya produksi terhadap pendapatan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0,05 > 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,818 > 1,989 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima,

artinya variabel biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.

b. Luas lahan terhadap pendapatan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig $0,05 > 0,000$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,310 > 1,989$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.

c. Jumlah produksi terhadap pendapatan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig $0,05 > 0,001$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,441 > 1,989$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya variabel jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.

d. Harga jual terhadap pendapatan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig $0,05 > 0,009$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,687 > 1,989$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya variabel harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.

Uji F (Simultan)

Tabel 5 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.553	4	56.888	20.848	.000 ^b
	Residual	229.211	84	2.729		
	Total	456.764	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024 , IBM SPSS 23

Tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik dari uji F dengan nilai signifikan sebesar $0,000$ yang artinya bahwa $0,000 < 0,05$ serta tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $20,848$ dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $0,05$ dengan df untuk *regression* 4 dan df untuk *residual* 84 maka diperoleh F_{tabel} sebesar $2,48$ maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,848 > 2,48$ sehingga H_0 ditolak dan H_5 diterima yang artinya biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.474	1.652

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2024, IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai dari *adjusted R square* (R) koefisien determinasi yaitu sebesar $0,498$ atau sama dengan $4,98\%$. Variabel Independen mempengaruhi dependen sebesar $49,8\%$ sedangkan $50,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

a. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi

Terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi karena hasil uji t yang signifikansinya bernilai $0,000 < 0,05$ dan Thitung $4,818 > 1,989$ Ttabel. Hasil ini sesuai dengan teori Hakim & Septiana (2023:57) menyatakan bahwa biaya produksi merupakan input untuk menghasilkan hasil produksi berpengaruh terhadap pendapatan maka dari itu biaya produksi mempunyai hubungan negatif terhadap pendapatan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dalam pendapatan petani padi membutuhkan biaya produksi untuk membantu kegiatan sebuah produksi agar mendapatkan output atau hasil pendapatan yang harus diiringi dengan keseimbangan antara jumlah penawaran dan permintaan untuk menciptakan kegiatan efisien dan seimbang.

b. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi

Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi karena hasil uji t yang signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan Thitung $4,310 > 1,989$ Ttabel. H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa luas lahan yang berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hasil ini sesuai dengan teori Soekartiwi dalam Sari (2018:29) bahwa tidak semua lahan digunakan untuk usaha pertanian luas lahan adalah luas seluruh tempat dilakukannya kegiatan penanaman dan luas lahan akan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan luas lahan itu dapat mempengaruhi besar kecilnya jumlah produksi padi yang dihasilkan. Karena ketika lahan yang ditanami semakin luas maka jumlah pendapatan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya jika luas lahan sedikit maka jumlah pendapatan yang diterima juga sedikit.

c. Pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani padi

Terdapat pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani padi karena hasil uji t yang signifikansinya $0,05 > 0,001$ dan Thitung $3,441 > 1,989$ Ttabel. H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa luas jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hasil ini sesuai dengan teori Laelasari (2018:18-19) bahwa jumlah produksi merupakan proses mentransformasi input menjadi output dan output yang dihasilkan memiliki jumlah atau satuan yang dapat dihitung. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa jumlah produksi yang dilakukan untuk kegiatan ekonomi dapat menghasilkan input sebuah pendapatan bagi yang menjalankan usaha.

d. pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi

terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi karena hasil uji t yang signifikansinya $0,05 > 0,009$ dan Thitung $2,687 > 1,989$ Ttabel. H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dijelaskan bahwa harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani padi.

e. Pengaruh biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi

Diperoleh uji F bernilai $0,000 < 0,05$. Artinya biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani padi dan nilai koefisien determinasinya 0,498 yang artinya 49,8%

keempat variable independen mempengaruhi variable dependen. Ho ditolak dan Ha diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil nilai T menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,818 > 1,989$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variable biaya produksi (X1) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil nilai T menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,310 > 1,989$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variable luas lahan (X2) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,441 > 1,989$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya jumlah produksi (X3) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,687 > 1,989$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya harga jual (X4) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil nilai F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,848 > 2,48$, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa variable independent biaya produksi (X1), luas lahan (X2), jumlah produksi (X3) dan harga jual (X4) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen pendapatan (Y) petani padi di Desa Ra'as Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.

Sarannya yaitu dengan adanya biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual maka akan memperlancar hasil pendapatan petani maka perlu kiranya untuk menyeimbangkan antara hal tersebut demi pencapaian harapan pendapatan agar sesuai dengan yang diinginkan. Bertani padi yang merupakan pekerjaan masyarakat desa Ra'as itu perlu ditingkatkan lagi dan perlu diadakan sosialisasi tentang cara bertani yang benar dengan penghasilan yang melimpah dan juga agar masyarakat desa Ra'as tidak gagap teknologi (gaptek) dan tidak kalah saing dengan desa-desa yang lain yang ada di kecamatan Klampis. Perlu kiranya untuk adanya penelitian lanjutan dengan temuan yang lebih luas dan beragam dalam menjelaskan tentang pertanian dengan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andilan, J., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2021). *Pengaruh biaya produksi, luas lahan, dan harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (kopra) di Kecamatan Talawan*. Arifin. (2015). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV. Mujahid Press.
- Hakim, R., & Septiana, A. (2023). *Ekonometrika (konsep dasar dan aplikasi dalam ekonomi dan pendidikan)* (3rd ed.). Duta Media Publishing.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis fakto-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kelayakan usaha agrowisata Strawberry (fragaria choiloensis L) petik sendiri; (Studi Kasus: kabupaten Karo)*.
- Laelasari, T. (2018). *PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI, DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA SALEH JAYA, BANYUASIN*.
- Mulyana, M. (2019). *Strategi Penetapan Harga*.
- Ridha, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur*.
- Sari, N. (2018). *Pengaruh harga, luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin*.
- Siregar, M., & Sulardi. (2018). *Agribisnis Budidaya Padi (Pertama)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Budi.
- Sudaryono. (2022). *Metodologi penelitian (pertama)*. PT. Rajagrafindo Persada.

- Sugiyono. (2016). *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (23rd ed.). ALFABETA CV.
- Supardi. (2023). *Ketua DPRD Sumbar Sorot Tingginya Biaya Produksi Pertanian Dari Pada Nilai Tukar Petani*. [www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id). <https://dprd.sumbarprov.go.id/home/berita/1/2074>
- Syahidin, Marsam, & Dkk. (2022). *PENGANTAR EKONOMI MAKRO*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Zahara, V. M. ;, & Anwar, C. J. (2021). *MikroEkonomi; Sebuah Pengantar*. CV. Media Sains Indonesia.
- Zulfani, H. (2017). *Analisis Usaha Tani dan Pemasaran Stroberi (fragaria Ananassa); (studi kasus: Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo)*.

